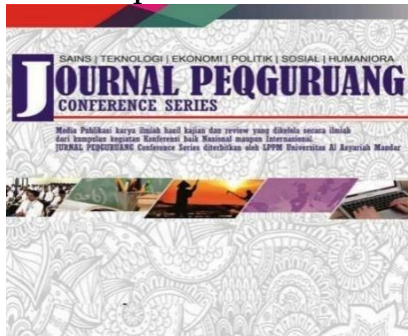


# Journal Peguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

**JPCS**  
Vol. 8 No. 1 MEI 2026

## Graphical abstract



## STRATEGI DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA BAHARI PANTAI BA'BATO A DESA LAPEO KECAMATAN CAMPALAGIAN

<sup>1</sup>Nurma Hamma, <sup>2</sup>Aco Dahrul Saharuddin, <sup>3</sup>Muhammad Syaeba

<sup>1</sup>Universitas Al Asyariah Mandar.

\*Corresponding author

[nurmahamma26@gmail.com](mailto:nurmahamma26@gmail.com)

## Abstract

The aim of this research is to determine the strategies used by the Tourism Office in developing marine tourism at Ba'batoa Beach, Lapeo Village, Campalagian District. This research is qualitative research with a descriptive approach. There were 10 informants who were the source of survey data. Data is collected through observation, research and documentation. Data analysis was carried out using qualitative analysis techniques, descriptions, and data obtained directly in the field from the informants involved.

Ba'batoa Beach offers various attractions, including the beauty of the beach, turtle tourism, safety, and a clean beach that is suitable for jogging. The connection between a person's attractiveness and interactions and similarities with the audience is very important in influencing others. Influencers use their credibility and reputation to attract others into tourism development. Temporary facilities being built include a prayer room, meeting hall, NCK, bathing area, viewing tower, gate and camping ground. Consumers have different interests and needs, which drives them to search for products according to their behavior. Souvenir shops will also be built in shopping areas. Lapeo must exploit marine and fisheries potential without limiting sea and land, so that it can be enjoyed by all communities, not just the coast

*Keywords: Strategy, Development, Lapeo Tourist Village, and Babatoa Beach.*

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dalam pengembangan wisata bahari di Pantai Ba'batoa, Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Terdapat 10 informan yang menjadi sumber data survei. Data dikumpulkan melalui observasi, penelitian, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, deskripsi, serta data yang diperoleh langsung di lapangan dari informan yang terlibat. Pantai Ba'batoa menawarkan berbagai daya tarik, termasuk keindahan pantai, wisata penyusutan, keamanan, dan kebersihan pantai yang cocok untuk jogging. Koneksi antara daya tarik seseorang dengan interaksi dan kesamaan dengan audiens sangat penting dalam memengaruhi orang lain. Influencer menggunakan kredibilitas dan reputasi mereka untuk memikat orang lain dalam pembangunan wisata. Fasilitas sementara yang sedang dibangun termasuk mushola, aula pertemuan, NCK, tempat mandi, menara pandang, gerbang, dan camping ground. Konsumen memiliki minat dan kebutuhan yang berbeda, yang mendorong mereka untuk mencari produk sesuai dengan perilaku mereka. Toko souvenir juga akan dibangun di tempat belanja. Lapeo harus memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan tanpa membatasi antara laut dan darat, agar dapat dinikmati oleh semua masyarakat, bukan hanya pesisir.

**Kata Kunci :** Strategi, Dinas Pariwisata, penngunjungdan Pantai ba'batoa.

## Article history

DOI: 10.35329/jp.v8i1.5601

Received : 30-04-2026 / Received in revised form : 08-05-2026 / Accepted : 15-05-2026

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahun ini, sektor pariwisata di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan serta pertumbuhan yang pesat sebagai industri yang mandiri. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa kesadaran dan pemahaman mengenai pariwisata masih belum merata di kalangan masyarakat, seperti yang disampaikan oleh (Dwiyanti et al., 2023)

Pasal 35 dari undang-undang tentang pariwisata tahun 2009 mengatakan bahwa di Indonesia, tujuan kepariwisataan adalah untuk membuat ekonomi tumbuh, membuat orang hidup lebih baik, menghilangkan kemiskinan, menangani masalah pengangguran, menjaga alam, lingkungan, dan sumber daya, memperkaya budaya, dan memperbaiki citra negara.

Membangun cinta pada tanah air, menjadi lebih kuat dalam identitas dan persatuan sebagai bangsa, dan menjaga persahabatan dengan negara lain adalah hal yang sangat penting untuk kemajuan dan keberlangsungan negara. Selain itu, pengembangan pariwisata juga bisa menciptakan banyak pekerjaan, baik langsung maupun tidak langsung. Contohnya, sektor pariwisata bisa memberikan kesempatan kerja di industri makanan dan minuman, transportasi, hotel, dan berbagai layanan pariwisata lain. (Ramandani et al., 2022)

Selain itu, Kabupaten Polman juga memiliki pantai-pantai yang indah dan bersih, serta terumbu karang yang masih alami dan terjaga dengan baik. Hal ini membuat Kabupaten Polman menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan yang menyukai keindahan alam bawah laut.

Selain potensi alamnya, Kabupaten Polman juga memiliki potensi budaya yang kaya. Masyarakat Polman memiliki kearifan lokal dan tradisi yang unik, yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mengenal budaya lokal. (Misna, 2023)

Kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan sektor swasta sangat penting dalam mengembangkan pariwisata pesisir di Kabupaten Polman. Dengan adanya kerjasama yang baik antara ketiga pihak tersebut, potensi pariwisata di daerah tersebut dapat dioptimalkan dengan baik. Pemerintah daerah dapat memberikan regulasi yang mendukung pengembangan pariwisata, masyarakat lokal dapat menjadi pelaku utama dalam promosi dan pengelolaan destinasi wisata, sedangkan sektor swasta dapat memberikan investasi dan pengelolaan yang profesional. (AR, 2022)

Melalui kolaborasi yang kuat antara pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan sektor swasta, Kabupaten Polman dapat mengembangkan berbagai jenis wisata pesisir seperti wisata pantai, wisata bahari, dan wisata budaya. Dengan memanfaatkan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki, Kabupaten Polman dapat menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini akan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat, karena akan tercipta lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. (Marbun, 2023)

Selain memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat setempat, pengembangan pariwisata pesisir di Kabupaten Polman juga dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan alam dan budaya yang ada. Dengan adanya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, masyarakat lokal dan sektor swasta dapat bekerja sama dalam menjaga kebersihan pantai, mengelola sampah dengan baik, serta melestarikan budaya lokal. Dengan demikian, pariwisata di Kabupaten Polman dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat. (Masrurah & Hisyam, 2022)

Pantai Ba'batoa memiliki potensi ekonomi yang signifikan bagi penduduk sekitarnya. Dengan jumlah wisatawan yang terus meningkat setiap tahun, peluang bisnis di sektor pariwisata semakin terbuka lebar. Banyak penduduk sekitar pantai mulai membuka homestay, restoran, toko oleh-oleh, dan berbagai usaha lainnya untuk mendukung perkembangan industri pariwisata di wilayah tersebut.

Dengan kerjasama dan kesadaran yang kuat dari semua pihak yang terlibat, Pantai Ba'batoa dapat terus menjadi destinasi wisata yang menakjubkan dan lestari bagi generasi mendatang. Keindahan alam yang luar biasa dan potensi ekonomi yang besar diharapkan dapat terus berkembang secara berkelanjutan, tanpa merusak ekosistem yang ada. (NOLA, 2023)

Dengan mempertimbangkan informasi yang telah disebutkan sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk mengangkat topik tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang akan dijadikan skripsi dengan judul: "Upaya Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Potensi Wisata Bahari di Pantai Ba'batoa, Desa Lapeo, Kecamatan Campalagian".

## 2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan istilah "kualitatif" karena ingin mendapatkan data deskriptif tentang makna lisan dan tulisan (Hikmawati, 2017). Penelitian dilakukan di Dinas Pariwisata Kabupaten Polewali Mandar dan Pantai Ba'Batoa di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Durasi penelitian berlangsung selama 2 bulan, mulai dari 1 April 2024 hingga 31 Mei 2024.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Anggaran

Di samping itu, pemerintah juga harus mengalokasikan dana untuk pengembangan infrastruktur pariwisata, seperti memperbaiki jalan, bandara, pelabuhan, dan sarana pendukung lainnya. Tindakan ini akan mempermudah akses wisatawan ke tempat-tempat tujuan, sekaligus meningkatkan tingkat kenyamanan dan keamanan selama perjalanan mereka. (Nuraehan et al., 2020)

Pemerintah harus menjalin kerja sama dengan pihak swasta dan masyarakat lokal untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan. Salah satu

cara yang dapat dilakukan adalah melalui program pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat lokal dalam mengelola pariwisata secara bertanggung jawab. Dengan demikian, diharapkan industri pariwisata dapat terus tumbuh dan berkembang, memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat, serta melestarikan kekayaan alam dan budaya Indonesia.

Pariwisata memiliki dampak yang signifikan pada sektor ekonomi, sosial, dan budaya. Dari segi ekonomi, pariwisata dapat meningkatkan pendapatan negara melalui sumber devisa, pajak, dan retribusi parkir atau tiket masuk. Selain itu, kehadiran pariwisata juga mendorong pertumbuhan usaha ekonomi yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat. Dari segi sosial, pariwisata menciptakan peluang kerja baik dalam pembangunan infrastruktur maupun dalam sektor usaha yang terkait dengan pariwisata, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari segi budaya, pariwisata juga berperan dalam memperkenalkan kekayaan alam dan budaya dari daerah tujuan wisata. (Romi, 2020)

Kedatangan para wisatawan ini akan memberikan pendapatan bagi daerah tersebut melalui pengeluaran mereka untuk akomodasi selama berada di daerah tersebut. Dari segi ekonomi pembangunan, kunjungan wisatawan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan daerah secara keseluruhan.

Pariwisata berkembang melalui berbagai kegiatan yang direncanakan dengan baik untuk menarik perhatian wisatawan, menyediakan segala fasilitas yang diperlukan, serta memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan para wisatawan. Jika dilakukan dengan efektif, maka dampak positif pariwisata terhadap ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan hidup dapat dirasakan secara maksimal.

### 3.2. Penyediaan Sarana dan Prasarana.

Berkembangnya suatu destinasi wisata sangat bergantung pada keputusan para wisatawan untuk mengunjunginya, yang dipicu oleh daya tarik objek wisata dan motif untuk memenuhi kebutuhan mereka (Misna, 2023). Kegiatan wisata yang dilakukan oleh para pelancong bertujuan untuk mencapai keseimbangan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam lingkungan sekitar dapat dirasakan dalam berbagai aspek seperti.

Para turis memilih destinasi wisata berdasarkan faktor-faktor seperti harga, lokasi, dan fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas wisata yang memadai sangat penting untuk menarik minat para wisatawan. Sarana pariwisata adalah faktor krusial yang harus dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan sektor pariwisata di suatu wilayah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Huda & Ikhwan pada tahun 2018, ketersediaan fasilitas Sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh para wisatawan sebelum mengunjungi destinasi pariwisata, hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak yang mengelola pariwisata. Destinasi wisata harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti aksesibilitas yang mudah ke lokasi wisata, sarana transportasi dan

komunikasi yang memadai, serta fasilitas perdagangan dan jasa yang memadai.

Dalam prakteknya, fasilitas pariwisata menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi para wisatawan yang harus dipenuhi di destinasi pariwisata, selain dari kebutuhan pokok seperti rekreasi atau aktivitas pariwisata lainnya.

Dalam pengembangan pariwisata sebagai industri dan kegiatan perjalanan, perlu mempertimbangkan berbagai aspek tanpa terkecuali. Pariwisata berkaitan erat dengan sektor lain seperti ekonomi, ekologi, dan sosial budaya. Selain itu, aksesibilitas dan fasilitas juga perlu dipertimbangkan sebagai pendukung kegiatan pariwisata dan kebutuhan wisatawan. (Syaeba, 2017)

Dalam situasi ini, pengurus harus membuat perencanaan sebelum melaksanakan pembangunan. Perencanaan pariwisata adalah proses yang teratur dalam menyiapkan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam penyusunan program maupun dalam menetapkan kebijakan dan manajemen untuk memaksimalkan kontribusi pariwisata terhadap kesejahteraan manusia dan kualitas lingkungan. Fasilitas dan infrastruktur merupakan elemen penting dalam industri pariwisata, karena menjadi daya tarik bagi para wisatawan.

### 3.3. Pameran.

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada akhir tahun 1997 menyebabkan tumbuhnya berbagai jenis usaha. Saat ini banyak sekali jenis usaha mulai dari skala kecil, menengah hingga besar. Berbagai jenis barang dapat digunakan untuk bisnis, seperti makanan, pakaian, dan perlengkapan rumah tangga. Harganya juga bervariasi. Bagi masyarakat yang ingin memulai bisnis namun memiliki sedikit uang, bisnis yang mengandalkan ide-ide kreatif adalah pilihan yang baik untuk dijalankan. Salah satu contoh usaha yang bisa dilakukan adalah pembuatan souvenir dari bahan kerang laut. Dengan memanfaatkan kerang laut kita bisa membuat berbagai macam barang seperti gelang, kalung dan hiasan rumah.

Pembelian melibatkan pengambilan keputusan mengenai barang yang akan dibeli atau tidak. Keputusan ini didasarkan pada aktivitas sebelumnya seperti menemukan masalah, mendapatkan informasi, mengevaluasi pilihan, mengambil keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian. Keputusan untuk membeli barang adalah bagian dari cara orang berbelanja untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan dan inginkan.

Keputusan pembelian adalah hasil dari evaluasi konsumen terhadap beberapa alternatif produk atau merek yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Proses ini dimulai dari mengidentifikasi masalah, mencari informasi, mengevaluasi produk, dan akhirnya membuat keputusan pembelian. Perjalanan wisata juga bisa menjadi cara untuk menghilangkan kelelahan dan stres dari rutinitas sehari-hari. Dengan berlibur, seseorang bisa menikmati waktu luangnya dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan, seperti berenang, hiking, atau sekadar bersantai di pantai. Ini

juga dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional seseorang.

Turis juga dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan mereka tentang budaya, sejarah, dan keindahan alam di tempat yang mereka kunjungi dengan berinteraksi dengan penduduk setempat dan mengunjungi tempat-tempat bersejarah. Berlibur juga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian suatu daerah. Dengan adanya kedatangan wisatawan, akan terbuka peluang usaha baru di sektor pariwisata, seperti homestay, warung makan, dan layanan transportasi. Ini juga dapat membantu meningkatkan pendapatan penduduk setempat dan memperkuat ekonomi lokal. Tetapi, penting untuk diingat bahwa dalam melakukan perjalanan juga harus bertanggung jawab. Para wisatawan harus memperhatikan kebersihan dan pelestarian lingkungan serta menghormati budaya dan adat istiadat lokal. Dengan begitu, perjalanan dapat memberikan manfaat positif bagi semua orang yang terlibat.

Pariwisata industri terus tumbuh setiap tahun dan jumlah wisatawan dunia diperkirakan akan meningkat. Potensi bisnis pariwisata di Indonesia sangat bagus, terutama untuk tempat-tempat wisata alam, budaya, dan sumber daya manusia yang ada di sana.

#### 4. SIMPULAN

Anggaran yang diberikan oleh pemerintah BUMDES berdasarkan Pendapatan Asli Desa diserahkan kepada kelompok sadar wisata Pokdarwis Pintu Surgawi Ba'batoa, kemudian dikembangkan. Namun, Pokdarwis harus melaporkan ke BUMDES, sehingga menjadi pendapatan desa dan disetorkan ke pemerintah. Pantai Ba'batoa memiliki daya tarik berupa keindahan pantai, wisata mancing, serta kebersihan pantai yang aman untuk lokasi jogging. Daya tarik ini juga terkait erat dengan seberapa ramah, menghibur, dan miripnya seseorang dengan diri sendiri. Sikap ramah dan menghibur seseorang dapat menciptakan daya tarik yang membuatnya lebih disegani dan diperhatikan oleh orang lain. Oleh karena itu, kredibilitas dan reputasi daya tarik seperti ini saat ini menjadi daya tarik utama bagi para influencer dalam memberikan pengaruh kepada orang lain.

Fasilitas adalah segala hal yang membantu kita dalam melakukan sesuatu dan alat-alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Karena itu, orang-orang yang bisa mempengaruhi orang lain dalam mengembangkan pariwisata sekarang ini sangat dihargai karena orang percaya dan menghormati mereka. Beberapa bangunan sementara yang sedang dibangun termasuk tempat beribadah, ruang pertemuan tambahan, kamar mandi untuk pengunjung, menara pengamatan, gerbang, dan area berkemah untuk pengunjung yang ingin tinggal di alam.

#### DAFTAR PUSTAKA

AR, Z. (2022). *Peran dinas pariwisata dalam meningkatkan pariwisata alam Danau Laut Tawar di Kabupaten Aceh Tengah* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].

Dwiyanti, A. F., Solahudin, D., & Safei, A. A. (2023). Dampak pengembangan pariwisata di Pantai Cemara Cipanglay terhadap pemberdayaan masyarakat. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(3), 275–296.

Hikmawati, F. (2017). *Metodologi penelitian*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Marbun, V. (2023). Implementasi kebijakan Kepala Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata religi Salib Kasih Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara. *Npp.30.0156*, 1(1), 1–13.

Masrurah, L., & Hisyam, M. A. (2022). Penerapan regulasi Peraturan Bupati No. 15 Tahun 2018 dalam pengembangan desa wisata di Pantai Sembilan Gili Genting Sumenep Madura. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2(1), 56–71.

Misna, E. Z. (2023). *Dimensi religius dalam pengelolaan objek wisata Pantai Sumur Tiga Kota Sabang untuk meningkatkan jumlah wisatawan* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].

Nola, S. (2023). *Pengelolaan wisata islami Pantan Terong dalam meningkatkan kenyamanan wisatawan di Gampong Tensaren, Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].

Nuraehan, Cikusin, Y., & Abidin, A. Z. (2020). Pengembangan desa wisata pantai (Studi pada Pantai Lariti Desa Soro Kecamatan Lambu Kabupaten Bima). *Jurnal Respon Publik*, 14(4), 70–77.

Ramandani, L., Munir, S., & Marliani, L. (2022). Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan pariwisata Pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Universitas Galuh*, 1(1), 794–808.

Romi, A. M. (2020). *Peran dinas pariwisata dalam pengembangan wisata bahari di Kabupaten Bone* [Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar].